



► PENATAAN MALIOBORO

Area Parkir Wajib Ditambah

DANUREJAN—Pemerintah Daerah (Pemda) DIY didesak untuk menambah kantong parkir di sirip-sirip Malioboro, sebelum nantinya kawasan itu disterilkan dari kendaraan bermotor.

*I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

Direktur Ditlantas (Dirlantas) Kepolisian Daerah (Polda) DIY Komisaris Besar Latif Usman mengatakan penambahan kantong parkir perlu dilakukan demi kenyamanan pengunjung. Sirip-sirip Malioboro adalah satu lokasi yang tepat untuk dijadikan kantong parkir baru. Menurutnya, opsi untuk mengoptimalkan sirip-sirip Malioboro merupakan salah satu opsi yang bisa ditempuh Pemda DIY. Dengan demikian, wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi tidak perlu berjalan kaki terlalu jauh. "Dipilih sirip-sirip mana yang bisa dihadirkan kantong parkir. Orang ke sini, lebih baik masuk Malioboro dengan jalan kaki atau kendaraan tradisional," ucap Latif di kompleks Kepatihan, pekan lalu. Latif sangat mendukung rencana Pemda DIY yang ingin menjadikan kawasan Malioboro bebas kendaraan bermotor, kecuali *Trans Jogja* dan kendaraan yang mengangkut tamu-tamu penting. Tapi sebelum diterapkan, kebijakan tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu. "Seperti Sabtu atau Minggu sebelum nantinya benar-benar [diterapkan] *car free day*," ujar dia. Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Supto Rahardjo mengatakan penerapan kebijakan Malioboro bebas kendaraan akan diuji coba tahun ini. Ditargetkan pada 2019 nanti, Malioboro sudah benar-benar hanya dilalui becak, andong dan *Trans Jogja*. "Karena kendaraan bermotor tidak boleh masuk, alur lalu lintasnya harus ke mana? Mungkin Jalan Mataram dibuat searah ke utara, terus Jalan Bhayangkara ke selatan. Jadi jalurnya memutar Malioboro," ucap dia.

SKEMA UJI COBA LALU LINTAS

- Jl. Suryotomo dan Jl. Mataram menjadi searah ke utara
- Jl. Abu Bakar Ali dan Jl. Pasar Kembang searah ke barat
- Jl. Bhayangkara searah ke selatan

ARUS LALU LINTAS SEKARANG

- Jl. Bhayangkara saat ini masih searah ke utara dari Simpang Pkt Muhammadiyah Jogja sampai Simpang Jl. Pasar Kembang.
- Jl. Abu Bakar Ali dan Jl. Pasar Kembang masih dua arah ke timur dan barat.
- Jl. Suryotomo dan Jl. Mataram yang masih dua arah ke selatan dan utara.

Dibahar dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005